

ANALISIS PENDAPATAN RUMAH TANGGA DAN KESEJAHTERAAN PETANI PADI SAWAH PENGGUNA BENIH BERSERTIFIKAT DAN NON SERTIFIKAT DI KECAMATAN RAMAN UTARA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

(Title (in English, huruf kapital hanya untuk awal kata, yang lainnya huruf kecil
dicetak miring dalam kurung))

.....+ 1 spasi (11 poin)
Nama Penulis Pertama^{1*}, Penulis ke dua², Penulis ke-n³ (Nama Lengkap Semua Penulis Tanpa Gelar)
.....+ 1spasi (11 poin)

^{1*}Alamat Korespondensi: Nama Jurusan...., Nama Fakultas, Nama Universitas.... Alamat Lengkap
Universitas / Instansi..... E-mail :

²Nama Satuan Kerja...., Nama Instansi....

³Nama Satuan Kerja...., Nama Instansi....

.....+ 1spasi (11 poin)

ABSTRACT

.....+ 1spasi (11 poin)

Abstrak diketik satu paragraf dalam bahasa Inggris, *Italic*, satu spasi, font Times New Roman (TNR) 11, maksimum 250 kata berisi tentang tujuan, metode atau pendekatan, hasil-hasil penting dan simpulan penelitian. Singkatan harus jelas, atau jika tidak digunakan lagi dalam abstract tidak perlu ada singkatan.

.....+ 1spasi (11 poin)

Key words: huruf miring 3-5 kata (italic words in English) diurut menurut abjad pertamanya

.....+ 1spasi (11 poin)

Received:

Revised:

Accepted:

DOI:

.....+ 1spasi (11 poin)

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara agraris dengan sebagian besar penduduk menggantungkan hidup pada sektor pertanian yang berperan penting sebagai penyedia pangan, sumber pendapatan, serta penopang kesejahteraan masyarakat pedesaan (Darisman et al., 2020). Salah satu komoditas utama dalam subsektor tanaman pangan adalah padi yang memiliki peran strategis dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan rumah tangga petani. Tingkat kesejahteraan petani sangat dipengaruhi oleh pendapatan usahatani yang bergantung pada produksi dan efisiensi biaya (Triwidia et al., 2024).

Salah satu upaya peningkatan produksi padi adalah melalui penggunaan benih bersertifikat sebagai bentuk penerapan teknologi pertanian. Benih bersertifikat memiliki keunggulan dari segi mutu genetik, daya tumbuh, serta ketahanan terhadap hama dan penyakit sehingga mampu meningkatkan produktivitas (Baru et al., 2024). Selain itu, penggunaan benih yang tepat menjadi faktor kunci dalam keberhasilan usahatani karena benih yang tidak bermutu dapat menyebabkan hasil produksi tidak optimal meskipun input lain telah diberikan secara maksimal (Anisya & Wibowo, 2024). Namun, pemanfaatan benih bersertifikat masih relatif rendah karena adanya keterbatasan modal,

kurangnya informasi, serta persepsi petani terhadap kualitas benih non sertifikat.

Kabupaten Lampung Timur merupakan salah satu sentra produksi padi di Provinsi Lampung. Salah satu daerah yang memiliki potensi besar dalam pengembangan produksi padi adalah Kecamatan Raman Utara. Meski demikian, petani di wilayah ini masih menghadapi berbagai kendala, terutama keterbatasan irigasi yang menyebabkan intensitas tanam hanya dapat dilakukan satu kali dalam setahun. Selain itu, rendahnya penggunaan benih padi bersertifikat juga menjadi permasalahan. Kondisi ini dipengaruhi oleh harga benih bersertifikat yang relatif lebih tinggi, sehingga petani cenderung memilih benih non sertifikat sebagai alternatif. Di sisi lain, terdapat persepsi di kalangan petani bahwa benih hasil produksi sendiri memiliki kualitas yang tidak jauh berbeda dengan benih bersertifikat, sehingga minat untuk beralih ke benih bersertifikat masih rendah.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan rumah tangga petani padi pengguna benih bersertifikat dan non sertifikat, menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani dalam memilih benih bersertifikat, dan menganalisis tingkat kesejahteraan rumah tangga petani padi yang menggunakan benih padi bersertifikat dan non

sertifikat di Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode survei. Kriteria petani dalam penelitian ini adalah petani yang membudidayakan tanaman padi yang menggunakan benih bersertifikat dan non sertifikat di Desa Rejo Binangun. Desa ini dipilih secara *purposive* dengan pertimbangan bahwa penduduk Desa Rejo Binangun sebagian besar memiliki pekerjaan utama sebagai petani padi serta merupakan sentra produksi padi di Kecamatan Raman Utara. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *Proportionate Stratified Random Sampling*, metode ini digunakan karena populasi sampel tidak homogen. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 375 petani padi yang menggunakan benih padi bersertifikat dan 94 petani yang menggunakan benih padi non sertifikat. Menurut Hasyim (2010), bahwa dibutuhkan sampel paling sedikit 10 persen dari populasinya, dengan pertimbangan tersebut sampel dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu 56 petani yang menggunakan benih padi bersertifikat dan 14 petani yang menggunakan benih padi non sertifikat dengan pembagian 15 persen dari total populasi.

Metode pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan langsung dan wawancara dengan responden (petani padi). Data yang digunakan meliputi data primer dan sekunder. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif.

Untuk mengetahui pendapatan usahatani padi digunakan rumus Soekartawi (1995):

$$\begin{aligned} Pd &= TR-TC \\ TR &= Y.Py \\ TC &= TFC +TVC \end{aligned}$$

Keterangan

Pd = Pendapatan usahatani
TR = Total penerimaan
TC = Total biaya
Y = Produksi yang diperoleh
Py = Harga produksi
TFC = Total biaya tetap
TVC = Total biaya variabel

Kelayakan usahatani dianalisis menggunakan R/C Ratio yakni dengan membandingkan antara total penerimaan dan total biaya yang dikeluarkan. Secara sistematis dirumuskan sebagai berikut:

$$R/C = PT/BT$$

Keterangan:

R = Penerimaan
C = Biaya
PT = Penerimaan total
BT = Biaya total

Kriteria perhitungannya yaitu:

- $R/C > 1$, maka usahatani menguntungkan.
- $R/C < 1$, maka usahatani tidak menguntungkan
- $R/C = 1$, maka usahatani berada pada kondisi impas (tidak untung dan tidak rugi)

Untuk menghitung pendapatan rumah tangga digunakan rumus sebagai berikut (Rahim dan Hastuti, 2008):

$$Prt = P \text{ on farm} + P \text{ off farm} + P \text{ non farm}$$

Keterangan:

Prt = Pendapatan rumah tangga
P on farm = Pendapatan usahatani
P off farm = Pendapatan sektor pertanian di luar usahatani
P non farm = Pendapatan luar pertanian

Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan penggunaan benih padi bersertifikat digunakan model regresi logistik dengan rumus sebagai berikut (Gujarati, 2009):

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan petani
 β_0 = Konstanta
 $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5, \beta_6$ = Koefisien regresi
X1 = Umur
X2 = Tingkat pendidikan
X3 = Luas lahan
X4 = Pengalaman berusahatani
X5 = Pengeluaran rumah tangga
X6 = Pendapatan usahatani padi

Untuk mengukur tingkat kesejahteraan digunakan kriteria Sajogyo (1997) menggunakan pengukuran pengeluaran rumah tangga serta *World Bank* menggunakan pengukuran pendapatan per kapita per hari. kriteria Sajogyo adalah sebagai berikut:

- Paling miskin : 180 kg setara beras per kapita/tahun
- Miskin sekali : 181-240 kg setara beras per kapita/tahun
- Miskin : 241-320 kg setara beras per

- kapita/tahun
- 4. Nyaris miskin : 321-480 kg setara beras per kapita/tahun
- 5. Cukup : 481-960 kg setara beras per kapita/tahun
- 6. Layak : >960 kg setara beras per kapita/tahun

Berdasarkan kriteria *World Bank* (bank dunia) penduduk dapat dikatakan sejahtera atau tidak miskin apabila pendapatan per kapita per hari adalah sebesar US\$ 6,85. US\$ 1 PPP tahun 2024 setara dengan Rp5.993,03 (BPS Indonesia, 2025). Berdasarkan ukuran tersebut maka penduduk dikatakan tidak miskin apabila pendapatan per kapita per hari adalah sebesar Rp 41.052,25 dan pertahun sebesar Rp 14.778,810.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden Petani Padi Benih Bersertifikat dan Non Sertifikat

Sebagian besar responden petani padi, baik yang menggunakan benih bersertifikat maupun non sertifikat, berada pada usia produktif (15-64 tahun) dengan persentase sebesar 86%. Dari sisi pengalaman usahatani, kelompok pengguna benih bersertifikat didominasi oleh petani dengan pengalaman 11-27 tahun (41%), sedangkan kelompok non sertifikat mayoritas memiliki pengalaman lebih lama, yaitu 28-44 tahun (64%). Selain itu, sebanyak 70% petani pengguna benih bersertifikat dan 57% petani non sertifikat memiliki pekerjaan tambahan di luar usahatani padi. Tingkat pendidikan menunjukkan perbedaan, di mana 50% petani pengguna benih bersertifikat berpendidikan SMA/SMK, sementara pada kelompok non sertifikat, 50% hanya berpendidikan SD. Dilihat dari jumlah anggota keluarga, mayoritas petani pengguna benih bersertifikat memiliki 3-4 anggota keluarga (59%), sedangkan pada kelompok non sertifikat didominasi oleh rumah tangga dengan 1-2 anggota (57%). Dari segi luas lahan, 52% petani pengguna benih bersertifikat dan 36% petani non sertifikat mengusahakan lahan seluas 0,50-1 hektar.

Tabel 2. Hasil perhitungan PAM (judul tabel menggunakan ukuran 11 poin, dalam tabel minimal 10 poin)

				<i>Domestic factor</i>		
<i>Description</i>	<i>Revenue</i>	<i>Input tradable</i>	<i>Input non-tradable</i>	<i>Labor</i>	<i>Landrate</i>	<i>Profit</i>
1. Data Proyeksi						
Privat	183.222.945	16.035.073	51.285.620	23.014.385	39.336.483	53.551.385
Sosial	202.619.588	27.144.046	51.285.620	23.014.385	39.336.483	61.839,054
Divergensi	-19.396.643	-11.108.973	-	-	-	-8.287.667

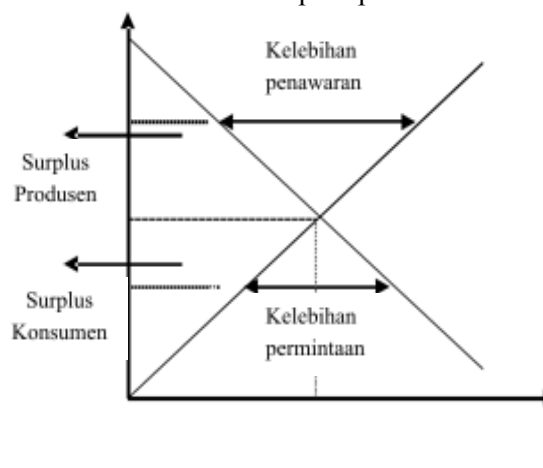
Berdasarkan status kepemilikan lahan, sebagian besar petani pengguna benih bersertifikat mengelola lahan milik sendiri (89%), sementara sisanya merupakan lahan sewa (11%). Adapun seluruh petani pada kelompok non sertifikat mengusahakan lahan milik sendiri (100%).

Biaya Usahatani Padi Sawah

Pengeluaran yang timbul dalam kegiatan usahatani padi sawah mencakup berbagai komponen biaya antara lain biaya pembelian benih, pupuk, dan pestisida, biaya penyusutan alat pertanian, tenaga kerja, pajak, irigasi dan sewa lahan. Total biaya dalam usahatani padi sawah menggambarkan keseluruhan pengeluaran yang harus ditanggung petani selama proses pengelolaan usaha, terdiri atas biaya tunai dan biaya yang diperhitungkan. Rata-rata biaya usahatani padi sawah di Kecamatan Raman Utara tahun 2024 disajikan pada Tabel 1.

T Sumber : Badan Pusat Statistik (2010) (huruf TNR 8 poin)

segera sesudah disebutkan, tidak boleh terpotong oleh kolom/halaman dan jika melebar boleh menggunakan satu kolom (selebar halaman). Sub sub bab ditulis *italic* dan kapital pada awal kalimat.



Gambar 1. Kurva surplus produsen dan surplus konsumen

2. Data SPP*						
Privat	185.432.027	16.035.073	51.285.620	23.014.385	39.336.483	55.760.466
Sosial	205.090.090	27.144.046	51.285.620	23.014.385	39.336.483	64.309.556
Divergensi	-19.658.063	-11.108.973	-	-	-	-8.549.090

Gambar dalam bentuk grafik harus asli (bukan hasil scanning). Angka dan huruf untuk keterangan dalam tabel dan gambar menggunakan huruf bertipe TNR berukuran 8 point, (lihat contoh). Tabel (maksimal 8 tabel) atau Gambar diberi jarak 1 spasi (11 poin) dengan paragraph sebelum dan sesudahnya.

KESIMPULAN

Berisi penjelasan singkat hasil yang signifikan dan implikasi penelitian yang dilaporkan dalam artikel, dalam paragraph (tanpa penomoran).

UCAPAN TERIMA KASIH

Berisi ucapan terimakasih kepada donatur dari pihak lain (sponsor), enumerator (jika ada) dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

Hanya rujukan yang ada dalam artikel yang dicantumkan secara lengkap dalam Daftar Pustaka. Daftar Pustaka dibuat menggunakan aplikasi **Mendeley** dengan format **APA 7 Edition**. Pustaka (diutamakan berasal dari jurnal ilmiah dan hindarkan yang berasal dari skripsi S1) dibuat dengan ketentuan: Urut abjad, Nama penulis yang diawali dengan penulisan nama keluarga/belakang diikuti singkatan nama berikutnya tanpa koma, jika lebih dari lima orang penulis hanya ditulis penulis pertama *et al.* diikuti tahun, judul buku dan nama jurnal (dicetak miring) lengkap dengan volume dan nomor serta halamannya. Jika sumber dari internet harus menyertakan *link* sumber dan tanggal membuka link tersebut. Komposisi pustaka primer (jurnal), minimal 80 persen dari keseluruhan pustaka/referensi. Contoh penulisan daftar pustaka sebagai berikut.

Penulisan Rujukan Artikel Jurnal:

Anggraesi J, Ismono RH, Situmorang S. 2020. Pendapatan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Ubi Kayu Manis dan Ubi Kayu Pahit di Kecamatan Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah. *Jurnal Ilmu Ilmu Agribisnis: Journal of Agribusiness Science*, 8(2): 226-233.

<http://jurnal.fp.unila.ac.id/index.php/JIA/article/view/4057/2953>. [3 November 2020]

Sayekti WD, Lestari DAH and Ismono RH. 2020. The Pattern of Local Cassava-Based Processed Food Choice in Lampung Province. *Industria: Jurnal Teknologi dan Manajemen Agroindustri*, 9 (1): 25-34. <https://industria.ub.ac.id/index.php/industri/article/view/456/564>. [10 September 2020]

Teguh, T. E., Zakaria, W. A., Indah, L. S. M., & Seta, A. P. (2022). Strategies and Policies To Increase Competitiveness of Cassava in Lampung Province, Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Agribisnis*. <https://doi.org/10.17358/jma.19.3.492> [15 Juli 2024]

Penulisan Rujukan Buku:

Lotte, L. N. A., Irawan, P., Setiawan, Z., Wulandari, D. S., Daga, R., Elida, S. S., Pandowo, A., Frans Sudirjo, Mulyati, Herdiansyah, D., & Santosa, A. D. (2023). Prinsip Dasar Manajemen Pemasaran Hasil-hasil Pertanian. In *PT. Raja Grafindo. Jakarta.*

BPS [Badan Pusat Statistik]. 2024. Data Statistik Indonesia. <http://www.datastatistik-indonesia.com/>. [17 Juli 2024].

Penulisan Rujukan Artikel dari Proseding Seminar: Murniati, K., Zakaria, W. A., Endaryanto, T., & Indah, L. S. M. (2021). Analysis of production efficiency and income to support sustainability of cassava farming in Lampung Tengah District, Lampung Province. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 739(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/739/1/012048>

Gaikwad, V., Kate, S., Khandelwal, D., Khandetod, A., Khaple, S., & Kharade, A. (2023). Smart Agriculture System using IoT. *14th International Conference on Advances in Computing, Control, and Telecommunication Technologies, ACT 2023*, 2023-June. <https://doi.org/10.21647/icctest/2017/49143>

Catatan:

Ukuran kertas A4, jumlah halaman seluruh artikel adalah antara 5-8 halaman (dari judul sampai dengan daftar pustaka), Margin atas, bawah, kiri dan kanan masing-masing 2 cm dengan perataan: rata kanan kiri (*justify*), diketik 2 kolom dengan jarak antar kolom 1 cm. Penulisan sumber pustaka di teks antara nama belakang pengarang dan tahun

dibatasi oleh spasi, bukan oleh koma. Bagian terbawah halaman terakhir dari margin kiri sampai margin kanan harus rata bawah. Naskah yang tidak memenuhi kriteria penulisan Jurnal Ilmu Ilmu Agribisnis akan dikembalikan ke penulis tanpa melalui penyuntingan oleh mitra bestari.